
PENDAMPINGAN PERENCANAAN WISATA DAERAH TEPIAN AIR DESA KADIBOLO KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN

Dhani Mutiari *

Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
dhani.mutiari@ums.ac.id

Arga Rosa Wibawani

Program studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Author2@e-mail.com

Faradilla Nurfebriana Purbadevi

Program studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Author2@e-mail.com

* Corresponding author

Naskah dikirim 19 September 2023
Naskah direvisi 15 Desember 2023
Naskah diterima 18 Desember 2023

ABSTRAK

Desa Kadibolo terletak di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. Desa ini memiliki luas 133 ha, tetapi hampir 80 % adalah tanah pertanian. Desa ini juga dilewati Sungai Gethuk yang cukup luas dengan bantaran sungainya. Sungai Gethuk sebenarnya sangat potensi untuk dijadikan kawasan wisata, tetapi sampai sekarang masyarakat belum dapat mengembangkannya secara maksimal. Infra struktur dan fasilitas pendukung lainnya masih dikelola secara swadaya oleh masyarakat setempat, hal ini menjadi dasar belum dapat dikembangkannya kawasan ini. Demikian juga dengan sungai dan bantarnya belum dapat didesain dan dikelola dengan baik.

Pemerintah Desa Kadibolo memiliki 3 gagasan dalam pengembangan potensi daerah yang dapat dikelola oleh BUMDES, yaitu : 1) Desa hijau, dengan memaksimalkan potensi lahan pertanian dan lahan tidur, 2) Merevitalisasi aliran dan tanggul Kali Ujung menjadi kawasan ekonomi eksklusif dengan nama *D'BOLO RIVER SIDE* sepanjang 1.5-2 km., 3) Desa kreatif dengan pengembangan keikut-sertaan masyarakat dalam pengembangan desa.

Tahun 2021 Program Studi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan mahasiswa yang mengikuti Mata Kuliah Studio Perancangan Arsitektur 6 klas C mengadakan kunjungan ke Desa Kadibolo. Mereka tidak hanya mengerjakan tugas mata kuliah tetapi berperan sebagai arsitek komunitas yang mendampingi perencanaan kawasan wisata sesuai bidang Ilmu Arsitektur. Target luaran kegiatan ini adalah produk master plan, perencanaan kawasan prioritas untuk wisata yang dikomunikasikan di hadapan masyarakat setempat dan diarahkan untuk dapat di presentasikan di ajang seminar ICETIA 2021 Bulan Desember mendatang. Fokus yang akan menjadi prioritas daerah pengembangan adalah pada kawasan Sungai Gethuk dan bantarnya menjadi kawasan wisata air.

KATA KUNCI: Kadibolo, wisata air, pengembangan

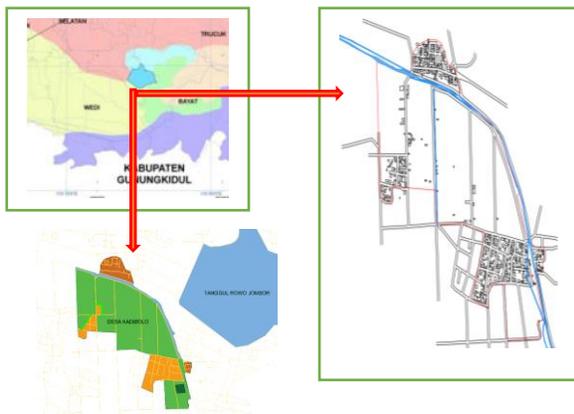
PENDAHULUAN

Desa Kadibolo adalah desa yang terletak di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. Desa Kadibolo dapat dikatakan sebagai desa pertanian, selain karena sebagian besar wilayahnya adalah tanah pertanian juga karena masyarakatnya sebagian besar bekerja dalam bidang pertanian. Secara Geografis Desa Kadibolo terletak di sebelah Timur Kecamatan Wedi yang merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Klaten dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan 4 km dan jarak dari Ibu Kota Kabupaten 7 km, sedangkan jarak dari Ibu Kota Provinsi sekitar 118

km. Jarak dengan bandara terdekat yaitu Bandara Adi Sutjipto Yogyakarta 26 km. Desa Kadibolo merupakan salah satu desa di antara 19 desa dalam Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten dengan luas wilayah 133 Ha, yang terdiri dari : tanah sawah seluas 100 Ha, pekarangan ,tegalan dan lainnya 33 Ha [1].

Menurut Daldjouni [7] terdapat 4 pola desa yaitu: linier, memanjang, terpusat dan mengelilingi fasilitas tertentu. Desa Kadibolo ini dari bentuk dan settingnya lebih cenderung *linier* dengan sungai yang memisahkan desa ini menjadi 2 bagian. Kadibolo direncanakan kedepannya menjadi desa wisata. Menurut Sunardy Kasim, Murianto, dan Christofer

Satria [3], pengembangan desa wisata dapat memperkenalkan potensi-potensi bagi suatu desa. Terdapat beberapa desa wisata air yang lain yang dapat di pakai sebagai acuan dalam pengembangan Kadibolo sebagai wisata air, yaitu : Desa Sintung di Pulau Lombok dan Wisata Air Jotolundo di Klaten [4]. Kedua wisata air ini airnya selalu mengalir sehingga memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Selain potensi alam dalam pengembangan desa wisata ini juga dibutuhkan strategi pariwisata yang berbasis komunitas. Kapasitas komunitas pada Desa Kadibolo bermanfaat untuk mengembangkan pariwisata di desa tersebut [6].



Gambar 1 : Peta Desa Kadibolo Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten
Sumber Data: Profil Desa Kadipolo Tahun 2018



Gambar 2. : Potensi Desa Kadibolo Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. (Bantaran sungai, tanah pertanian, permukiman dan Sungai Gethuk)
Sumber : Dukumentasi , 2021

Kabupaten Klaten dilalui 80 sungai, salah satu diantaranya Sungai Gethuk yang melalui Desa Kadibolo yang cukup besar yaitu sepanjang $\pm 1,5$ km. Selama ini Sungai Gethuk dan bantarannya yang melalui Desa Kadibolo belum dikelola dengan baik. Sebenarnya sudah ada usaha dari desa untuk membuat gasebo-gasebo yang berada di bantaran sungai tersebut tetapi belum maksimal dalam pemanfaatannya.



Gambar 3. Survey awal yang dilakukan oleh mahasiswa Kelas C Stupa 6 Program Studi Arsitektur UMS.
Sumber : Dukumentasi, 2021



Pada tanggal 20 Maret 2021 mahasiswa kelas studio perancangan arsitektur 6 kelas C mengadakan studi lapangan dengan melakukan survey awal di sana untuk untuk mengidentifikasi seluruh potensi desa. Selanjutnya tujuan dari kegiatan ini bukan hanya sekedar mengerjakan tugas tetapi lebih ke dalam, yaitu berpraktek menjadi arsitek komunitas. Melakukan survey, berhubungan dengan masyarakat, melakukan pendampingan dan mensosialisasikan karyanya kepada masyarakat.

PERMASALAHAN DAN CARA PENYELESAIAN MASALAH YANG DITAWARKAN

Desa Kadibolo memiliki luas kurang lebih 133 ha, dengan lahan pertanian sekitar 100 ha. Desa ini dilalui Sungai Gethuk yang cukup besar dan panjang dengan bantarannya. Letak Desa Kadibolo berada di Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten yang merupakan

pendukung dari Kota Surakarta dan Yogyakarta. Potensi utama dari Desa Kadibolo adalah tanah pertanian yang merupakan sumber kehidupan utama dari masyarakatnya. Selain itu ada potensi lain yang cukup baik yang dapat dikembangkan sebagai kawasan wisata yaitu sungai besar dengan bantarnya yang melalui desa ini. Isue strategis yang menjadi 2 potensi besar ini menjadi gagasan utama pemerintah Desa Kadibolo, tetapi kendalanya adalah masyarakat belum dapat memanfaatkan secara maksimal. Keadaan inilah yang menyebabkan dibutuhkan pendampingan dari untuk membantu masyarakat untuk membuat perencanaan kawasannya. Permasalahannya adalah : Bagaimanakah mengembangkan Desa Kadibolo Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten menjadi kawasan wisata air sehingga dapat memberdayakan masyarakatnya untuk ikut serta dalam mengisi kegiatannya? Dengan permasalahan tersebut maka diusulkan solusi atau cara penyelesaiannya. Adapun solusi dan cara penyelesaian yang diusulkan adalah:

1. Inventarisasi Potensi kawasan jalur air (sungai, bendungan dan bantarnya), sebagai dasar untuk perencanaan Wisata Air di Desa Kadibolo, Kecamatan Wedi , Kabupaten Klaten.
2. Pendampingan Perencanaan Penataan Kawasan Wisata Air (*D.Bolo River*) di Desa Kadibolo Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten, yang terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu:
 - a. *Master Plan* Desa Kadibolo Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten secara keseluruhan untuk pengembangan pemanfaatan ruang kedepannya (sampai tahun 2029)
 - b. Perencanaan Kawasan Prioritas pada area pengembangan wisata air (*D.Bolo River*)
 - c. Perencanaan Bangunan Pendukung pada wisata air (kawasan prioritas).

Kegiatan ini diharapkan kedepannya dapat dilanjutkan secara bertahap ke beberapa tempat untuk menjadi area-area wisata, sehingga secara keseluruhan Desa Kadipolo akan menjadi Desa Wisata yang terintegrasi.

TARGET LUARAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini yang berupa :

1. Inventarisasi potensi wisata di Desa Kadibolo Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.
2. *Master Plan* Desa Kadibolo Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten sampai tahun 2029

3. Perencanaan area prioritas sebagai kawasan wisata air dan bangunan fasilitas pendukungnya.

Ditargetkan akan dipublikasikan dalam jurnal Abdi Teknoyasa.

HASIL DAN ANALISA

Pengabdian Masyarakat yang bertemakan “Pendampingan Perencanaan Wisata Daerah Tepian Air, Desa Kadibolo Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten” dilakukan dalam 3 tahap, yaitu : inventarisasi potensi wisata, pembuatan *master plan* dan perencanaan kawasan prioritas. Lebih detilnya akan diuraikan lebih lanjut :

a. Inventarisasi potensi wisata

Proses inventarisasi dilakukan pada tanggal 19 Maret 2021 dengan melakukan wawancara dengan Ibu Kepala Desa, Direktur Bumdes dan Kaur Keuangan di Desa Kadibolo Wedi Klaten.



Gambar 4: Proses wawancara dengan Kepala Desa dan Direktur Bumdes
Sumber : Dokumentasi , 2021

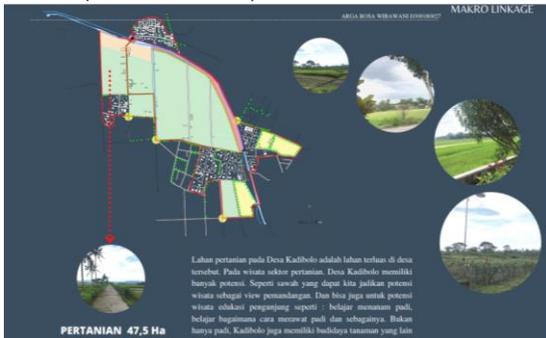




Gambar 5 : Potensi air, tanaman dan permukiman di desa Kadibolo Wedi Klaten
Sumber : Dokumentasi , 2021

Dari hasil wawancara dan observasi lapangan ini maka dapat diinventarisasi bahwa Dewa Kadibolo Wedi Klaten memiliki potensi wisata sebagai berikut:

- Memiliki lahan pertanian produktif yang cukup luas (lihat Gambar 6)



Gambar 6: Potensi Pertanian Desa Kadibolo Wedi Klaten
Sumber : Dilan, 2018, Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten, 2020, dan Analisis, 2021

- Dilewati oleh aliran dan tanggul kali ujung sepanjang kira-kira 1.5 km - 2 km (lihat Gambar 7)



Gambar 7: Potensi Sungai Ujung
Sumber : Dilan, 2018, Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten, 2020 Analisis, 2021

- Ekonomi masyarakat, Bidaya dan Arsitektur (lihat Gambar 8)



Gambar 8: Potensi ekonomi, budaya dan arsitektur
Sumber : Dilan, 2018, Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten, 2020 dan Analisis , 2021

Sehingga ketiga hal ini adalah potensi yang dapat dikembangkan ke depannya sebagai kawasan wisata hijau dan *D. Bolo River* (atau kawasan wisata di sepanjang tepian air).

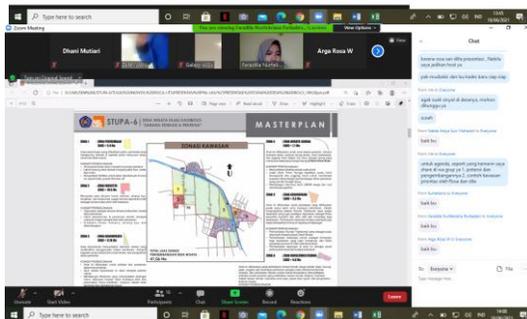
b. Pembuatan *Master Plan*

Dari rencana pengembangan ini maka dibuatlah *master plan* untuk desa wisata Kadobolo kedepannya. Hasil *master plan* dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9: Master Plan Desa Kadibolo, Wedi Klaten
Sumber : Analisis, 2021

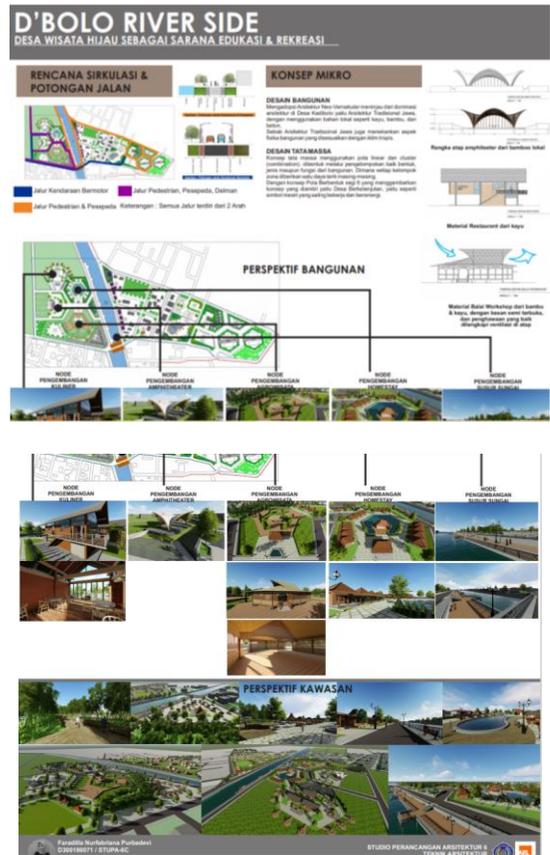
Potensi dan *Master Plan* ini kemudian dipresentasikan secara zoom pada tanggal 18 Juni 2021 di depan Kepala Desa, Direktur Bumdes dan Kaur Keuangan Desa Kadibolo Wedi Klaten secara online karena pada saat itu masih dalam kondisi pandemi covid 19. Acara presentasi online ini dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10: Presentasi zoom potensi dan master plan di depan Kepala Desa, Direktur Bum Des dan Kaur Keuangan Desa Kadibolo Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Sumber : Dokumentasi ,2021

c. Perencanaan Kawasan Prioritas

Dari hasil penentuan *master plan* diatas maka ditentukan kawasan prioritas yang nantinya menjadi titik awal dari pengembangan Desa Kadibolo sebagai desa wisata. Kawasan prioritas ini adalah *De. Bolo River Side* , Desa Wisata hijau sebagai edukasi dan rekreasi. Hasil perencanaan kawasan prioritas ini dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11: Kawasan prioritas De.Bolo Riverside , Desa Wisata hijau sebagai edukasi dan rekreasi . Sumber : Hasil Desain, 2021

Selain secara online kegiatan ini juga dilanjutkan dengan presentasi langsung dengan masyarakat, Kepala Desa, Bumdes dan Ketua BPD/Bank Jateng cabang Klaten pada tanggal 14 Oktober 2021 (lihat Gambar 12)



Gambar 12: Presentasi Mahasiswa di depan masyarakat Kadibolo
Sumber : Dokumentasi, 2021

Proses inventarisasi , perencanaan *master plan* dan desain kawasan prioritas ini dilakukan oleh mahasiswa Mata Kuliah Studio Perancangan 6 klas C yang dibimbing oleh Dr. Dhani Mutiari, yang terdiri atas :

- 1 D300180002 Fanina Rahma Hayati
 - 2 D300180013 Selli Candra Fausa
 - 3 D300180014 Muhammad Abidin Sobo
 - 4 D300180015 Anisa Gina Pratika
 - 5 D300180022 Sabila El Uliya Qisthi
 - 6 D300180027 Arga Rosa Wibawani
 - 7 D300180029 Dinda Auliana Prastiwi
 - 8 D300180060 Ainun Ya'isy Shalihah
 - 9 D300180061 Amalia Az zahra
 - 10 D300180063 Handhika Wirawan Teladani
 - 11 D300180071 Faradilla Nurfebriana
 - 12 D300180099 Nabila Ardy Suci Maharani
 - 13 D300180118 Galih Rizki Nursuryani
 - 14 D300180155 Suhartono
 - 15 D300180052 Sonia Tasyabaha Amira
- (lihat Gambar 13)



Gambar 13: Tim mahasiswa Stupa 6 Klas C
Sumber : Dokumentasi, 2021

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini selain bermanfaat bagi sistem pembelajaran terutama Mata Kuliah Studio Perancangan 6 pada Program Studi Arsitektur FT.UMS, juga melatih mahasiswa untuk terjun langsung menghadapi dunia nyata yang berada pada kasus pedesaan sebagai arsitek komunitas. Selain itu bagi masyarakat di Kadibolo hasil dari kegiatan ini yang berupa master plan kawasan wisata air Desa Kadibolo dapat dipakai sebagai acuan pengembangan selanjutnya, sehingga dalam proses kedepannya menjadi lebih terencana.

Sebagai sebuah dokumen hasil perencanaan mahasiswa tidak dapat dipungkiri terdapat keterbatasan-keterbatasan antara lain kurang detail dalam proses pencarian data awal sehingga terdapat penyelesaian yang kurang dapat diterima oleh masyarakat. Jika nanti hasil perencanaan ini akan benar-benar direalisasikan perlu peninjauan kembali terutama tentang kepemilikan tanah, karena ternyata permasalahan ini memiliki dampak yang cukup berarti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada mereka semua yang telah mensupport berhasilnya kegiatan ini , dan Juga kepada :

1. Ibu Siti Marwiyah AMD, sebagai Kepala Desa Kadibolo Kecamatan Wedi Klaten
2. Bapak Ir. Muslim Mudzakir, Sebagai Direktur Bumdes
3. Bapak Iwan Zamudi Spd. MM selaku Kaur Keuangan

(lihat gambar 14)

Atas bantuan dan penyambutannya kepada kami sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 14: Ibu Kepala Desa, Bapak Direktur Bumdes dan Pengampu MK Stupa klas C di akhir kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Sumber : Dokumentasi, 2021

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten, *"Kecamatan Wedi dalam Angka 2020,"* 2020, Katalog/Catalog : 1102001.3310.030.
- [2] DILAN (Desa Inovatif Tertib Administrasi), *"Profil Desa Kadibolo Wedi Klaten 2018,"* 2018, <https://kadibolo.wedi.klatenkab.go.id/profil?sub=teatang&child=batas-wilayah-desa>.
- [3] Kasim, S., Murianto, & Satria, C, *"Perancangan Media Promosi Desa Sintung Sebagai Desa Wisata,"* 2020, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 31-40.
- [4] Nindya Soewarno, *"Model Pengembangan Tata Ruang Kawasan Objek Wisata Air Studi Kasus: Objek Wisata Air Jolotundo, Klaten (Models Of Land Use Development In Water Tourism Area Case Study: Jolotundo Water Recreation, Klaten),"* 2009, *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, vol. No 16/2009.
- [5] Nindya Soewarno, *"Model Pengembangan Tata Ruang Kawasan Objek Wisata Air Studi Kasus: Objek Wisata Air Jolotundo, Klaten (Models Of Land Use Development In Water Tourism Area Case Study: Jolotundo Water Recreation, Klaten),"* 2009, *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, vol. No 16/2009.
- [6] Nurcahyono, O. H., *"Kapabilitas Komunitas Lokal dalam Pengembangan Pariwisata Pedesaan,"* 2017, *Jurnal Pendidikan, Sosiologi, dan Antropologi*, Vol.1 No.01, 42-60.
- [7] Nibras Nada Nailufar, *"Bentuk Desa dan Klasifikasinya,"* 2020, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/09/140000069/bentuk-des-dan-klasifikasinya>.
- [6] Priyanto, & Safitri, D., *"Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Budaya Tinjauan Terhadap Desa Wisata di Jawa Tengah,"* 2016, *Jurnal Pendidikan, Jurnal Vokasi UI*, Vol.4 No.1, 76-84.